

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mimika

¹Verselina M. Berkat, ²Natalia Lumentah

^{1,2}Program Studi Ekonomi Pembangunan, STIE Jambatan Bulan, Mimika, 99910, Indonesia

Histori Artikel:

Pengajuan : 25 Juni 2022

Revisi : 05 Juni 2022

Diterima : 06 Juli 2022

Keywords:

Economic Growth, Households,
Government Expenditures,
Investment, Net Exports.

Abstract

This study aims to determine the factors that influence economic growth in Mimika Regency. The research method used is the associative method. In this research, the data collection technique used is literature study and documentation. To determine the factors that influence economic growth in Mimika Regency, the analysis used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that household consumption, government spending and net exports affect economic growth in Mimika Regency but investment has no effect on economic growth.

Citation:

Berkat, V. M., & Lumentah, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mimika. *Journal of Economics and Regional Science*, 2(1), 50-67.

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika. Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan dokumentasi. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah dan ekspor netto berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika tetapi investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

JEL Classification: F43, E20, E27

Kata kunci:

Pertumbuhan Ekonomi,
Rumah Tangga, Pengeluaran
Pemerintah, Investasi, Ekspor
Netto.

Penulis Korespondensi:

Verselina M. Berkat

Email:verselinamb@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam pembangunan ekonomi masing-masing negara memiliki tujuan tersendiri dalam pembangunan ekonomi, salah satunya yaitu negara Indonesia. Indonesia saat ini sedang gencar melakukan pembangunan, baik dalam segi infrastruktur, ekonomi dan bidang lainnya. Pembangunan ekonomi ialah usaha-usaha dalam meningkatkan pendapatan perkapita. Adapun Manfaat utama dari pembangunan ekonomi suatu negara ialah agar meningkatkan kesejahteraan penduduknya.

Pembangunan ekonomi sangat diutamakan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang adil, makmur dan kesejahteraan dalam suatu negara. Tingkat kesejahteraan masyarakat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai bagaimana kondisi perekonomian dalam suatu negara. Sekaligus memberikan petunjuk untuk melihat permasalahan yang terjadi dan diupayakan untuk mencari solusi serta jalan keluarnya secara bersama-sama. Jika kesejahteraan masyarakat semakin baik maka kesejahteraan masyarakat negara tersebut semakin baik.

Pertumbuhan ekonomi yang terbentuk dari berbagai peningkatan macam sektor ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu aktivitas perekonomian yang dapat menghasilkan penambahan pendapatan pada periode tertentu, dan pada umumnya setiap aktivitas perekonomian yaitu salah satu proses penggunaan pada faktor-faktor produksi sehingga memperoleh output yang baik. Selain itu pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang sangat penting pada suatu negara, agar menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian masyarakat bertambah pada suatu periode tertentu.

Pertumbuhan ekonomi dapat bersumber dari pertumbuhan pada permintaan agregat (AD) yakni jumlah permintaan barang dan jasa dalam perekonomian pada tingkat harga tertentu, dan juga penawaran agregat (AS). Dalam berbagai sisi permintaan agregat peningkatan pertumbuhan ekonomi terdiri dari konsumsi masyarakat, pengeluaran pemerintah, investasi, ekspor dan impor. Beberapa faktor tersebut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dikarenakan ketika faktor-faktor ini mengalami penurunan dalam suatu periode maka pertumbuhan ekonomi pada suatu negara juga akan mengalami penurunan pada pertumbuhan ekonomi.

Konsumsi seringkali dijadikan salah satu indikator kesejahteraan dalam rumah tangga. Dalam fungsi utilitas menjelaskan bahwa semakin besar pengeluaran untuk

konsumsi barang dan jasa, makan semakin tinggi tingkat kesejahteraan rumah tangga tersebut. Konsumsi adalah salah satu faktor terpenting dalam kehidupan seseorang. Kebutuhan hidup yang harus dipenuhi setiap hari oleh manusia tidak lain adalah aktivitas konsumsi. Pengeluaran konsumsi rumah tangga adalah salah satu indikator penting dalam menilai tingkat kesejahteraan ekonomi individu atau rumah tangga.

Konsumsi rumah tangga dibedakan menjadi dua kelompok yaitu kebutuhan pokok (*primer*) dan kebutuhan penunjang hiburan, elektronik, kendaraan, perabot rumah tangga dan rekreasi (*sekunder*). Kebutuhan pokok yang dimaksud yaitu kebutuhan primer seperti kebutuhan sandang, pangan dan papan. Dalam hal ini masing-masing rumah tangga mempunyai perilaku konsumsi yang berbeda-beda tergantung dari apa saja yang digunakan saat dikonsumsi. Konsumsi sangat berpengaruh terhadap kebutuhan sehari-hari dalam menunjang kebutuhan rumah tangga sehingga konsumen itu dapat digunakan dalam konsumsi rumah tangga serta dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Pada dasarnya hubungan antara pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi biasanya dikaitkan dengan peranan sektor publik. Berdasarkan pendapat teoritis, ada berbagai ide yang kontroversi pada peranan sektor publik untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi yang tetap kukuh dalam waktu yang tahan lama. Pengeluaran pemerintah khususnya pada *human capital* dan infrastruktur fisik sehingga mempercepat pertumbuhan (*growth-reterding*), dan menjadi salah satu faktor yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Pada umumnya investasi adalah suatu aktivitas yang berhubungan dengan penanaman modal atau penanaman uang dengan harapan agar dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang semakin berkembang, penanaman investasi tidak hanya pada pasar modal, tetapi pada beberapa bidang lainnya seperti pada bidang pariwisata, pertambangan minyak dan gas bumi, pertanian, kehutanan. Istilah Investasi berasal dari kata *investire* yang artinya memakai atau menggunakan. Investasi yaitu memberikan sesuatu kepada orang lain untuk di kembangkan dan hasil dari apa yang telah dikembangkan tersebut akan dibagi sesuai dengan apa yang telah disepakati dari awal.

Investasi dapat dibagi menjadi dua macam yaitu investasi asing dan investasi domestik. Investasi asing yaitu investasi yang bersumber dari pembiayaan dari luar negeri, sedangkan investasi domestik adalah investasi yang bersumber dari pembiayaan dalam negeri. Investasi pada umumnya digunakan untuk pengembangan usaha yang terbuka dan tujuan investasi yaitu untuk dapat memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Nilai ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi adalah kegiatan dengan menjual barang didalam negeri ke negara lain seperti dengan adanya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.03/2007 tentang melakukan pembayaran dalam valuta asing dan melakukan komunikasi dengan menggunakan bahasa asing. Kegiatan ekspor ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada suatu negara, seperti dalam teori hecksher-Ohlin (Appleyard, Field dan Cobb, 2008) dalam (Pridayanti, 2014:2), bahwa sebuah negara akan mengekspor produk yang di produksinya menggunakan faktor produksi yang murah dan produktif secara bersungguh-sungguh, sehingga dapat menguntungkan bagi negara tersebut. Dalam hal ini dapat meningkatkan serta mempercepat proses pembangunan. Sedangkan impor merupakan kegiatan dengan pembelian atau pemasukan barang dari luar negeri perekonomian kedalam negeri. Kegiatan Impor ini sangat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi pada suatu negara, seperti dengan yang di jelaskan pada teori Hecksher-Ohlin (Appleyard, Field dan Cobb, 2008) dalam (Pridayanti, 2014:2), mengatakan bahwa suatu negara akan mengimpor produk maupun barang dengan menggunakan faktor produksi yang tidak atau jarang dimiliki oleh negara tersebut. Kegiatan ini dapat menguntungkan untuk negara tersebut dibandingkan dengan melakukan produksi sendiri namun tidak secara efisien.

Seperti halnya yang terjadi pada Kabupaten Mimika yang juga merupakan kabupaten otonomi di Propinsi Papua, yaitu untuk mengelola serta mengurus kebutuhan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi dan hak-hak dasar masyarakat Papua. Didukung dengan sarana dan prasarana transportasi seperti bandara internasional Moses Kilangin maupun Pelabuhan Poumako dan menjadikan aksesibilitas akan terus diperluas. Kabupaten Mimika mempunyai letak strategis untuk dapat melakukan investasi dan kegiatan perdagangan (Ekspor dan Impor barang) karena wilayah Kabupaten Mimika berbatasan dengan Kabupaten Paniai, Kabupaten Puncak,

Kabupaten Dogiyai, Kabupaten Tolikara, dan Kabupaten Deiyai, hal tersebut mendukung perdagangan (Ekspor) barang ke wilayah-wilayah tersebut yang masih kekurangan pasokan bahan pangan, selain itu Kabupaten Mimika merupakan daerah pertambangan sehingga produksi pertambangan juga dapat mendorong ekspor hasil pertambangan ke negara lain dan dapat meningkatkan investasi dan penanaman saham hingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat. Sebab Kabupaten Mimika menjadi daerah penunjang bagi kabupaten lainnya di wilayah pegunungan dan juga pantai di daerah selatan dan timur Provinsi Papua. Kabupaten Mimika yang mempunyai letak yang sangat strategis menyebabkan arus perdagangan baik Ekspor maupun Impor yang lebih baik dari daerah lain. Hal ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika. Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mimika sangat penting untuk ditingkatkan agar semakin banyak barang dan jasa yang di ekspor dan import namun nyatanya ekspor dan impor di Kabupaten Mimika sendiri masih sangat kurang sehingga pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika masih belum stabil, maka perlu adanya kerjasama pemerintah dengan pengusaha-pengusaha dan Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM), Perseroan Terbatas (PT), *Commanditer Vennootschap* (CV), untuk meningkatkan ekspor dan impor di Kabupaten Mimika ini agar pertumbuhan ekonomi lebih stabil dan meningkat dari periode sebelumnya.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Mimika, data Pertumbuhan ekonomi, Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Ekspor Netto Kabupaten Mimika. Dapat dilihat pada tabel 1. dibawah ini.

Tabel 1. Data PDRB Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Mimika 2010 2021

Tahun	PDRB (Juta Rupiah)	Konsumsi Rumah Tangga (Juta Rupiah)	Pengeluaran Pemerintah (Juta Rupiah)	Investasi (Juta Rupiah)	Ekspor Netto (Juta Rupiah)
2010	62,645,717.21	4,914,178.49	1,553,485.52	2,826,917.07	53,351,136.13
2011	52,396,569.75	5,222,660.82	1,609,785.09	4,623,762.71	40,940,361.13
2012	49,348,075.07	5,561,491.41	1,728,763.12	5,484,495.83	36,573,324.71
2013	54,028,311.98	5,936,999.80	1,855,042.46	5,983,894.77	40,252,374.95
2014	53,731,051.86	6,382,498.61	3,208,678.19	9,029,770.30	35,110,104.76
2015	57,214,520.38	6,735,539.31	3,381,931.06	9,853,186.08	37,243,863.93
2016	64,942,379.74	7,125,821.80	3,397,083.89	10,580,677.13	43,838,796.92
2017	67,336,613.81	7,680,612.02	3,067,583.41	11,048,790.48	45,539,627.90
2018	74,249,680.19	8,140,500.93	3,072,726.63	12,494,627.60	50,541,825.03

2019	45,652,127.34	8,365,414.56	3,095,157.53	10,949,678.61	23,241,876.64
2020	50,898,343.96	7,826,645.61	2,993,017.33	13,019,079.72	27,059,601.30
2021	69,619,312.79	7,994,113.64	3,104,956.18	15,923,692.06	42,596,550.91

Sumber : Data BPS Kab. Mimika, 2022

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi. Yang diproksi dari nilai PDRB, pengeluaran pemerintah, investasi dan ekspor netto di Kabupaten Mimika selama 12 tahun belakangan ini kadang mengalami peningkatan dan juga mengalami penurunan. Dimana pertumbuhan ekonomi dari tahun 2010 peningkatan, pada tahun 2011 hingga 2015 mengalami penurunan dan kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan hingga tahun 2018 dan mengalami penurunan lagi ditahun 2019, namun mengalami peningkatan lagi pada tahun 2020 hingga 2021. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika berkaitan dengan kegiatan konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, investasi dan juga ekspor netto.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan, sehingga peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan tujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, investasi, ekspor netto terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Dalam penelitian ini, jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau bentuk angka, data dalam penelitian ini berupa produk domestik regional bruto (PDRB), konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, investasi, ekspor netto di Kabupaten Mimika. Dan data kualitatif berupa keterangan-keterangan maupun gambaran umum daerah penelitian yang bersumber dari kepustakaan dan jurnal. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber sekunder yang berasal dari website badan pusat statistik (BPS) Kabupaten Mimika.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi Pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan

cara mengambil data-data dari buku. Dan dokumentasi adalah suatu metode pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga atau instansi. Dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain. (Sugianto, 2018:34)

Untuk menganalisis pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Ekspor, Impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y_{t-1} = a + b_1X_{1\ t-1} + b_2X_{2\ t-1} + b_3X_{3\ t-1} + b_4X_{4\ t-1} + e$$

Dimana :

Y	= Pertumbuhan Ekonomi	X ₁	= Konsumsi Rumah Tangga
a	= Konstanta	X ₂	= Pengeluaran Pemerintah
t-1	= Log	X ₃	= Investasi
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄	= koefisien regresi berganda,	X ₄	= Ekspor Netto
ε	= error atau faktor gangguan lain.		

HASIL

Analisis regresi logaritma natural digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara simultan maupun parsial dengan transformasi data tidak normal sehingga menggunakan Logaritma Natural. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsumsi rumah tangga (X₁), pengeluaran pemerintah (X₂), investasi (X₃) dan ekspor netto (X₄) sedangkan variabel terikat adalah Pertumbuhan ekonomi (Y). berdasarkan hasil uji LN menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Regresi Linear Berganda (Logaritma Natural)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.329	.549		-.600	.571		
Lag_X1	.331	.080	.160	4.119	.006	.454	2.201

Lag_X2	.123	.044	.140	2.812	.031	.277	3.614
Lag_X23	.038	.037	.041	1.026	.345	.433	2.308
Lag_X4	.615	.020	.905	30.419	.000	.771	1.297

Sumber : Pengelohan data via SPSS, 2022

Dari tabel 2, di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$LNY_{t-1} = -0,329 + 0,331LNX1_{t-1} + 0,123LNX2_{t-1} + 0,038LNX3_{t-1} + 0,615LNX4_{t-1}$$

Model persamaan regresi linear berganda tersebut bermakna:

- Nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar -0,329 yang artinya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mimika mengalami penurunan sebesar 0,329 % jika tidak dipengaruhi oleh konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, investasi dan ekspor netto dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap (*ceteris paribus*).
- Variabel Konsumsi Rumah tangga berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan ekonomi, hal ini ditunjukkan nilai koefisien regresi konsumsi rumah tangga (X1) sebesar 0.331, artinya bahwa apabila konsumsi rumah tangga satu periode lalu meningkat 1% maka pertumbuhan ekonomi satu periode lalu akan meningkat sebesar 0,331%.
- Variabel Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan ekonomi, hal ini ditunjukkan nilai koefisien regresi pengeluaran Pemerintah (X2) sebesar 0.123, artinya bahwa apabila pengeluaran pemerintah satu periode lalu meningkat 1% maka pertumbuhan ekonomi satu periode lalu akan meningkat sebesar 0,123%.
- Variabel Investasi berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan ekonomi, hal ini ditunjukkan nilai koefisien regresi investasi (X3) sebesar 0.038, artinya bahwa apabila investasi satu periode lalu meningkat 1% maka pertumbuhan ekonomi satu periode lalu akan meningkat sebesar 0,038%.
- Variabel Ekspor netto berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan ekonomi, hal ini ditunjukkan nilai koefisien regresi Ekspor netto (X4) sebesar 0,615, artinya bahwa apabila Ekspor netto satu periode lalu meningkat 1% maka pertumbuhan ekonomi satu periode lalu akan meningkat sebesar 0,038%.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F disebut juga dengan uji simultan. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara simultan (bersama-sama) dalam menerangkan variasi variabel dependen, yang dalam penelitian ini uji F digunakan untuk menguji pengaruh Konsumsi Rumah tangga (X_1), pengeluaran pemerintah (X_2), Investasi (X_3) dan Ekspor netto (X_4) terhadap Pertumbuhan ekonomi (Y). Adapun bentuk hipotesis statistik pengujiannya adalah:

Hipotesis statistik:

$H_0 : F_{hitung} \leq F_{tabel}$: Artinya Konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, investasi dan ekspor netto tidak berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi.

$H_a : F_{hitung} > F_{tabel}$: Artinya Konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, investasi dan ekspor netto berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi

Apabila diperoleh nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan sebaliknya apabila diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai dari F_{tabel} dapat di lihat dari tabel F dengan taraf signifikan pada level 5% dan jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel, maka nilai F_{tabel} dari 12 tahun terakhir (sampel) adalah 4,12

Hipotesis:

H_0 : Nilai Konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, investasi dan ekspor netto tidak berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi.

H_a : Nilai Konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, investasi dan ekspor netto secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Tabel 3. Hasil Uji Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.272	4	.068	364.700	.000 ^a
Residual	.001	6	.000		
Total	.273	10			

Sumber : Pengelohan data via SPSS, 2022

Uji simultan dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} , nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah 364.700 sedangkan nilai F_{tabel} diperoleh 4,12. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, investasi dan ekspor netto secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil hipotesisi diatas, diperoleh $364,700 > 4,12$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, investasi dan ekspor netto secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika. Sehingga hipotesis diterima.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t disebut juga sebagai uji signifikansi parsial. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya adalah konstan, yang dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji pengaruh konsumsi rumah tangga (X_1), pengeluaran pemerintah (X_2), investasi (X_3) dan ekspor netto (X_4) terhadap Pertumbuhan ekonomi (Y) Adapun bentuk hipotesa statistik pengujiannya adalah:

Hipotesis statistik:

- a. $H_0 : t_{hitung} \leq t_{tabel}$: Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi.
 $H_a : t_{hitung} > t_{tabel}$: Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi.
- b. $H_0 : t_{hitung} \leq t_{tabel}$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi.
 $H_a : t_{hitung} > t_{tabel}$: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi.
- c. $H_0 : t_{hitung} \leq t_{tabel}$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara investasi terhadap pertumbuhan ekonomi.
 $H_a : t_{hitung} > t_{tabel}$: Terdapat pengaruh yang signifikan antara investasi terhadap pertumbuhan ekonomi

d. $H_o : t_{hitung} \leq t_{tabel}$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ekspor netto terhadap pertumbuhan ekonomi.

$H_a : t_{hitung} > t_{tabel}$: Terdapat pengaruh yang signifikan antara ekspor netto terhadap pertumbuhan ekonomi

Apabila diperoleh nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, dan sebaliknya apabila diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Nilai dari t_{tabel} dapat di lihat dari tabel t dengan taraf signifikan pada level 5% dan jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel, maka nilai t_{tabel} dari 12 tahun terakhir (sampel) adalah 2,365. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 20 *for windows*, nilai masing- masing t_{hitung} dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Tabel Hasil uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}
Konsumsi Rumah Tangga	4,119	2,365
Pengeluaran Pemerintah	2,812	2,365
Investasi	1,026	2,365
Ekspor Netto	30,419	2,365

Sumber : Pengelohan data via SPSS, 2022

Pengujian hipotesis :

Pengujian 1 : Nilai $t_{hitung} = 4,119$ dengan nilai signifikan 0,006 artinya H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian konsumsi rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika. Dengan demikian hipotesis diterima.

Pengujian 2 : Nilai $t_{hitung} = 2,812$ dengan nilai signifikan 0,031 artinya H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika. Dengan demikian hipotesis diterima.

Pengujian 3 : Nilai $t_{hitung} = 1,026$ dengan nilai signifikan 0,345 artinya H_a ditolak dan H_o diterima. Dengan demikian Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika. Dengan demikian hipotesis ditolak.

Pengujian 4 : Nilai $t_{hitung} = 30,419$ dengan nilai signifikan 0,000 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ekspor netto berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika. Dengan demikian hipotesis diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variasi variabel-variabel bebas yang ada dalam model yaitu konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, investasi dan ekspor netto serta variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi. Dimana apabila R^2 mendekati 1, maka ada hubungan yang kuat dan erat antara variabel terikat dan variabel bebas. Koefisien determinasi dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 5. Tabel Hasil Uji (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 ^a	.996	.993	.01364	1.738

Sumber : Pengelohan data via SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,993, artinya data tersebut menunjukkan bahwa variasi presentase total dalam variabel Y (pertumbuhan ekonomi) di Kabupaten Mimika yang dijelaskan oleh variabel X (konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, investasi dan ekspor netto) secara simultan 99,3%, sedangkan 0,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model. Karna R^2 mendakati 1, maka model dikatakan baik.

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pertama penelitian ini yaitu pengaruh konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika, hasil analisis menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mimika. Dengan demikian hipotesis penelitian ini yang mengatakan bahwa diduga konsumsi rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika, diterima.

Untuk hipotesis yang kedua penelitian ini yaitu pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika, hasil analisis menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mimika. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini yang mengatakan bahwa diduga pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika, diterima.

Untuk hipotesis yang ketiga penelitian ini yaitu pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika, hasil analisis menunjukkan bahwa investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mimika. Dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang mengatakan bahwa diduga investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika, ditolak.

Untuk hipotesis yang keempat penelitian ini yaitu pengaruh ekspor netto terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika, hasil analisis menunjukkan bahwa ekspor netto berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mimika. Dengan demikian hipotesis keempat dalam penelitian ini yang mengatakan bahwa diduga ekspor netto berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika, diterima.

Dengan demikian hipotesis untuk variabel konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah dan ekspor netto diterima dan hipotesis untuk investasi ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mimika.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel Konsumsi Rumah Tangga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mimika, hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dari Suci Rahayu (2021) yang menunjukkan bahwa konsumsi Rumah Tangga berpengaruh Positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berpengaruhnya konsumsi rumah tangga dengan pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh konsumsi rumah tangga yang dari tahun ke tahun di Kabupaten Mimika terus meningkat, hal ini karena besarnya pengeluaran untuk konsumsi berbanding lurus

dengan besarnya pendapatan yang diperoleh sehingga semakin besar pula fluktuasi kegiatan ekonomi suatu negara

Pendapatan yang diterima oleh rumah tangga akan digunakan untuk membelanjakan barang-barang rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tingginya konsumsi rumah tangga berdampak pada tingginya pendapatan masyarakat, kemudian secara tidak langsung perekonomian meningkat yang memberikan dampak baik terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika.

Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mimika.

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini diketahui bahwa Pengeluaran Pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Berpengaruhnya Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dapat diartikan bahwa hubungan antara pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi cukup yang dimana jika semakin tinggi pengeluaran pemerintah akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kabupaten Mimika juga akan meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Yulina eliza (2015: 204-205), yang menyatakan bahwa hubungan antara pengeluaran pemerintah dengan pertumbuhan ekonomi adalah positif. Jika pengeluaran pemerintah meningkat, maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat, dan sebaliknya jika pengeluaran pemerintah rendah, maka pertumbuhan ekonomi pun akan rendah.

Pengeluaran pemerintah yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya di Kabupaten Mimika diharapkan agar mampu menstimulus pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pemerintah memberikan perubahan-perubahan dalam perekonomian seperti pertumbuhan perekonomian ke arah yang lebih baik, apabila pengeluaran pemerintah yang dianggarkan dan dilaksanakan cepat tersalurkan maka dapat memberikan peningkatan dengan cepat pula. Hal ini disebabkan karena pengeluaran pemerintah yang di anggarkan dan dilaksanakan dapat langsung di gunakan atau dimanfaatkan sehingga dapat mempercepat proses kegiatan perekonomian sehari hari masyarakat Kabupaten Mimika dapat berjalan lancar sehingga pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika akan terus meningkat.

Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mimika.

Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-peralatan produksi untuk menambah kemampuan produksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian. Besar kecilnya investasi dalam kegiatan ekonomi ditentukan oleh tingkat suku bunga, tingkat pendapatan, kemajuan teknologi, ramalan kondisi ekonomi kedepan dan faktor-faktor lainnya. (Ivandrew Hariwijaya, 2016:32)

Dalam penelitian ini investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Aria Langlang Buana dkk (2018:17), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Tidak berpengaruhnya investasi dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu rendahnya pendapatan, rendahnya pendapatan menyebabkan rendahnya tingkat konsumsi rumah tangga serta masyarakat tidak memiliki tabungan, hal ini menyebabkan lemahnya kegiatan perekonomian sehingga mengurangi pendapatan nasional serta menghambat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika.

Pengaruh Ekspor Netto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mimika.

Dalam penelitian ini ekspor netto berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, yang artinya ekspor netto memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mimika.

Penelitian ini tidak sejalan dengan peneliti terdahulu yang dikemukakan oleh Anggraeni, (2021:5) dengan judul Penelitian "Pengaruh Ekspor, Impor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kepulauan Riau" menyatakan bahwa ekspor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Ekspor yang meningkat akan mendorong peningkatan produksi dalam negeri, produksi yang meningkat akan menggerakkan roda perekonomian dalam negeri sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat. Ekspor berpengaruh langsung

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab V, maka diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Konsumsi rumah tangga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika
- b. Pengeluaran Pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika
- c. Investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika
- d. Ekspor netto berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dalam hal konsumsi rumah tangga, pemerintah harus mampu mendorong agar terus menjaga konsumsi rumah tangga sebagai motor perekonomian agar dapat terus terjaga.
- b. Dalam hal pengeluaran pemerintah, baiknya Pemerintah Kabupaten Mimika konsisten dalam menjalankan UU terkait sehingga pengalokasian pengeluaran pemerintah tepat sasaran.
- c. Dalam hal investasi, pemerintah harus memperbaiki ekosistem investasi agar mampu mendorong investor menanamkan modal guna upaya peningkatan kehidupan masyarakat di Kabupaten Mimika.
- d. Dalam hal ekspor pemerintah memperoleh pendapatan berupa devisa, oleh sebab itu pemerintah dapat lebih memberikan kemudahan kepada eksportir agar terdorong untuk meningkatkan ekspor, seperti penyederhanaan prosedur, pemberian fasilitas serta sarana ekspor yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni. " Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kepulauan Riau Indonesia". *Jurnal, Bisnis*. Vol. 1, No. 1, Fakultas Bisnis Universitas Universal Riau, 2021. Hal. 9.

- Astuti Purwarning Ismadiyanti dan Juniwati Fitri Ayuningtyas. "Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia". *Jurnal, Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Vol.19, No1, Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta, 2018. Hal. 8-9.
- Arsyad Lincolin. "Ekonomi Pembangunan". Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 1999.
- Badan Pusat Statistik, Kabupaten Mimika, 2020.
- Eliza Yulina. " Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatra Barat". *Jurnal*, Vol. 7, No. 3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perdagangan Padang, 2015. Hal. 204.
- Jufri. "Analisis Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mimika". *Skripsi*, Jurusan Ekonomi Pembangunan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jambatan Bulan Timika, 2012.
- Hariwijaya Ivandrew. "Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia". *Jurnal*, Vol. 9, No. 1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya Malang, 2016. Hal.32.
- Lolowang Rany, dkk "Analisis Potensi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Minahasa (Pendekatan Model Basis Ekonomi Dan Daya Saing Ekonomi)", *Jurnal, Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol.14, No3, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado. 2014. Hal.96-97.
- Mulyati. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Kabupaten Mimika". *Skripsi*, Jurusan Ekonomi Pembangunan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jambatan Bulan Timika, 2020.
- Machmud Amir. "*Perekonomian Indonesia*". Jakarta: Erlangga, 2016.
- Pujoalwanto Basuki. "*Perekonomian Indonesia*". Graha Ilmu, 2014.
- Pridayanti Ayunia. "Pengaruh Ekspor, Impor dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2002-2012". *Jurnal, Pendidikan Ekonomi*. Vol.2, No2, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, 2014. Hal.2.
- Rahayu Suci. "Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi". *Skripsi*, Jurusan Ekonomi Pembangunan. Universitas Batanghari Jambi, 2021.
- Rapanna Patta, dan Zulfikry Sukarno. "*Ekonomi Pembangunan*". Makassar: CV Sah Media, 2017.

- Robert Makunay .”Analisi Pengaruh Pengeluaran Pembangunan Daerah Dalam Memacu Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Mimika”. *Skripsi*, Jurusan Ekonomi Pembangunan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jambatan Bulan Timika, 2008.
- Royda. *”Perekonomian Indonesia”*. Pekalongan: Management Penerbit NEM-Anggota IKAPI, 2021.
- Sukirno Sadono.”Makro Ekonomi Teori Pengantar”. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada,2006.
- Sutedi Adrian.”*Hukum Ekspor, Impor*”. Jakarta: Raih Asa Sukses Penerbar Swadaya Grup, 2014.
- Salhab Amira dan Soedjono Lasmini. ” Pengaruh Inflasi, Jumlah Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Bali”. *Jurnal*, Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, 2013. Hal. 22.
- Wulandari, Sari dan Anggia, sari lubis ”Analisis Perkembangan Ekspor Impor Barang Ekonomim di Provinsi Sumatera Utara”. *Jurnal*, Administrasi Bisnis. Vol. 8, No. 1, Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara AL Washliyah, Medan, 2019. Hal. 31-33.